

## BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pada siklus pendapatan PT. Anugrah Cahya Sejahtera cukup baik tetapi masih kurang efektif. Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, berikut merupakan berbagai permasalahan yang terjadi pada PT. Anugrah Cahya Sejahtera dalam menjalankan kegiatan proses bisnis, diantaranya sebagai berikut:

1. PT. Anugrah Cahya Sejahtera tidak memiliki nomor urut dalam dokumen surat jalan dan *delivery order* yang membuat perusahaan seringkali mengalami kesulitan dalam memverifikasi kendaraan yang dikirim karena dokumen yang ada tidak memiliki nomor urut.
2. PT. Anugrah Cahya Sejahtera memiliki resiko piutang tak tertagih yang cukup besar karena tidak memiliki batas kredit bagian setiap pelanggan pribadi maupun perusahaan. Hal tersebut membuat pelanggan lupa membayar karena tidak adanya batas kredit yang di berikan oleh perusahaan.
3. PT. Anugrah Cahya Sejahtera tidak di dukung dengan dokumen yang memadai dalam hal pengecekan kondisi kendaraan yang akan di kirim dari Jakarta ke Sidoarjo sehingga seringkali ditemukan kendaraan yang mengalami cacat fisik dan

menimbulkan biaya untuk melakukan memperbaiki kerusakan tersebut.

4. PT. Anugrah Cahya Sejahtera memiliki keterbatasan informasi terhadap kendaraan yang akan di terima dari Jakarta, sehingga membuat volume kendaraan yang dikirim ke gudang Sidoarjo naik dan gudang tidak dapat menyimpan mobil yang mengalami kenaikan volume. Hal tersebut tidak efisien karena resiko kendaraan mengalami cacat fisik juga meningkat dan dapat merugikan perusahaan.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, dalam melakukan evaluasi pengendalian internal pada siklus pendapatan pada PT. Anugrah Cahya Sejahtera yaitu:

1. Peneliti tidak dapat menentukan nominal batasan kredit pelanggan terhadap perusahaan karena hal tersebut merupakan wewenang direktur perusahaan.
2. Peneliti tidak membahas mengenai pembukuan akuntansi perusahaan seperti jurnal terkait transaksi dan pelunasan piutang pelanggan. Hal ini dilakukan karena penelitian berfokus kepada kelemahan yang ada di dalam perusahaan
3. Penelitian ini memiliki kelemahan informasi karena perusahaan terpisah menjadi 2 bagian Jakarta dan Sidoarjo sehingga terbatasnya informasi dari perusahaan di Jakarta secara

langsung dan hanya mendapat informasi perusahaan Jakarta dari wawancara dan berdasarkan penelitian terhadap suatu kejadian di perusahaan Sidoarjo.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna meminimalisir kelemahan-kelemahan yang terdapat pada perusahaan dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. Anugrah Cahya Sejahtera, beberapa saran tersebut yaitu:

1. PT. Anugrah Cahya Sejahtera harus memiliki batas kredit untuk setiap pelanggan agar pembayaran dari pelanggan dapat di bayarkan secara tepat waktu dan tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan
2. Setiap dokumen yang saling berkaitan seharusnya diberikan nomor urut agar dapat membantu memudahkan perusahaan menemukan data jika terjadi sesuatu atau perusahaan membutuhkan informasi atas kendaraan dengan mudah karena setiap dokumen telah diberikan nomor urut.
3. PT. Anugrah Cahya Sejahtera harus memiliki dokumen yang memadai untuk masing-masing kendaraan. Hal ini berguna untuk menjaga kondisi masing-masing kendaraan dengan baik karena didukung oleh dokumen yang memberikan informasi atas kondisi kendaraan itu sendiri. Hal ini membantu

perusahaan untuk memastikan bahwa kendaraan mereka dalam kondisi yang baik.

4. PT. Anugrah Cahya Sejahtera harus memiliki dokumen atau informasi atas kendaraan yang dikirim dari Jakarta ke Sidoarjo untuk menghindari volume kendaraan yang meningkat di gudang Sidoarjo. karena hal tersebut dapat menimbulkan biaya dan resiko cacat fisik kendaraan itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elcillandra, R.O.J., 2017, Evaluasi pengendalian internal atas siklus penjualan pada PT. Louis Philip, Surabaya: Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala.
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4., Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems)* Terjemahan Kikin S. Nur S. dan Novita P., 2016, Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V, W., 2015, *Sistem Akuntansi*, Edisi 1., Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Rama, V. S., dan Jones L. F., 2011, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems)* Terjemahan M. Slamet Wibowo, Edisi 1, Jakarta: Salemba Empat.